

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan menjadi fondasi bagi segala aktivitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan akan perumahan yang layak dan aman sangat penting. Secara nasional, penyediaan perumahan yang layak diwajibkan oleh undang-undang dan menjadi tanggung jawab lembaga negara. Di Indonesia, pentingnya mandat ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Undang-undang ini mengharuskan bahwa perumahan yang disediakan oleh pemerintah harus memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, termasuk aspek lingkungan hidup yang layak, sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh Indonesia [1].

Rumah susun sederhana sewa adalah bangunan bertingkat yang didirikan di suatu kawasan dan terbagi menjadi bagian-bagian yang diatur secara fungsional baik secara horizontal maupun vertikal. Setiap unit dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk hunian yang memiliki fasilitas bersama seperti benda dan tanah bersama [2].

Pembangunan Rusun mahasiswa di setiap kampus memberikan fasilitas tempat tinggal yang layak dan dekat dengan lingkungan kampus, terutama untuk mahasiswa tahun pertama. Selain itu, tinggal di hunian vertikal ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Dengan tinggal di Rusun, mahasiswa dapat sepenuhnya menyelesaikan masa transisi perkembangan hidup mereka dan memahami sosio-budaya perguruan tinggi serta masyarakat kampus [3].

Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang berada di provinsi Riau. Kampus ini berlokasi di kota Bengkalis, Riau, Indonesia dan didirikan pada awal tahun 2000 oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Yayasan Gema Bahari. Politeknik ini menyediakan asrama mahasiswa (Rusunawa) yang bisa disewa oleh mahasiswa yang ingin tinggal di tempat tersebut.

Pengelolaan data mahasiswa yang tinggal di Rusunawa Politeknik Negeri Bengkalis menjadi sorotan utama dalam upaya menciptakan sistem administrasi yang lebih efisien. Namun, saat ini, sistem penyewaan di Rusunawa masih dilakukan melalui Google Form, yang seringkali menghasilkan ketidakakuratan data dan kesulitan dalam pengelolaan informasi. Begitu juga dengan metode pembayaran yang masih mengandalkan sistem transfer, menyebabkan proses administrasi dan keuangan menjadi tidak efisien.

Penelitian terdahulu dengan studi kasus yang hampir sama di tulis oleh [4] membahas pengembangan sistem informasi berbasis web untuk manajemen rusunawa di Universitas Islam Kadiri (UNIKI). Tujuan dari sistem ini adalah untuk membantu pengelolaan dan administrasi rusunawa secara lebih efisien dan efektif, dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sistem ini memberikan kemampuan kepada pengelola rusunawa untuk mengelola data penghuni, data kamar, serta pembayaran secara terintegrasi melalui platform web. Aplikasi ini memungkinkan pengguna, dalam hal ini staf pengelola rusunawa, untuk memasukkan, memperbarui, dan mengakses informasi terkait penghuni dan kamar rusunawa dengan mudah. Pengujian dilakukan dengan melibatkan beberapa responden dari kalangan staf pengelola dan penghuni rusunawa. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kegunaan (usability), kemudahan penggunaan (ease of use), kemudahan pembelajaran (learnability), dan kepuasan pengguna (user satisfaction). Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini memiliki tingkat kegunaan yang tinggi dan diterima dengan baik oleh pengguna. Perancangan sistem informasi manajemen Rusunawa menggunakan metode Scrum memberikan pendekatan yang terstruktur dan iteratif dalam mengembangkan perangkat lunak. Scrum juga memfokuskan pada pengiriman fitur-fitur bernilai yang diambil dari product backlog pada setiap iterasi, sehingga memungkinkan sistem untuk terus berkembang dan memenuhi ekspektasi pengguna.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, diharapkan semua data dapat dikelola dengan lebih baik, mempermudah proses penyewaan bagi mahasiswa serta menyederhanakan proses pembayaran. Sistem informasi manajemen memainkan peran penting dalam menyediakan layanan yang efektif dan efisien bagi

mahasiswa di Rusunawa. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah Scrum. Scrum yaitu sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan produk yang kompleks, dengan tujuan utama menghasilkan produk yang bernilai tinggi baik dari segi kreativitas maupun produktivitas. Scrum menerapkan pendekatan yang bersifat iteratif dan bertahap untuk menghadapi ketidakpastian dalam proyek dan mengelola risiko secara efektif [5]. Scrum menggunakan konsep pengembangan secara bertahap (incremental) dan menerapkan pengulangan pada tahap-tahap tertentu guna memastikan bahwa hasil perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan [6].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen Rusunawa yang efektif dan efisien dengan menggunakan Metode Scrum.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian sistem informasi manajemen rusunawa polbeng sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada rusunawa polbeng dan tidak mencakup rusunawa lain.
2. Pengguna sistem terbatas pada pengelola rusunawa dan mahasiswa.
3. Penelitian ini menggunakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yaitu Scrum.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen Rusunawa di Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) dengan menggunakan metode Scrum. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam proses penyewaan kamar dan pembayaran yang terintegrasi, serta memudahkan admin dalam mengelola data mahasiswa yang tinggal di Rusunawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan pengelola Rusunawa di Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) dalam manajemen Rusunawa dengan lebih efektif dan efisien melalui sistem informasi yang terintegrasi.
2. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang dikembangkan menggunakan metode Scrum, mahasiswa akan lebih mudah dalam melakukan penyewaan kamar, pembayaran secara online serta melakukan pengaduan.
3. Sistem ini juga diharapkan dapat memudahkan admin dalam mengelola data mahasiswa yang tinggal di Rusunawa, sehingga data tersebut dapat diakses dan diperbarui dengan lebih cepat dan akurat.
4. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Rusunawa dapat ditingkatkan, yang akan menguntungkan baik bagi pengelola maupun mahasiswa.